



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Friday, May 13, 2022

Statistics: 275 words Plagiarized / 3092 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

__PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN ARGUMENTASI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN EXAMPLE NON EXAMPLES SISWA KELAS XI MIA 2 SMA NEGERI 4 AMBON. Sisca Aprilia Cikita Samalelaway UniversitasPattimura e-mail:siscaapriliacikitasamalelaway@yahoo.com Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran example non examples jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIA 2 SMA NEGERI 4 AMBON.

Objek penelitian ini yaitu kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor tiap siklusnya mengalami peningkatan. Walaupun pada siklus I peningkatan hanya naik sedikit dan dapat disempurnakan pada pada siklus II berhasil mencapai KKM. Maka penelitian ini berakhir. Kata Kunci: keterampilan menulis, karangan argumentasi, model example non examples

INCREASING THE ABILITY TO WRITE ESSAYS OF ARGUMENTATION BY USING THE EXAMPLE NON EXAMPLES LEARNING MODEL OF CLASS XI MIA 2 STUDENTS OF SMA 4 AMBON.

Sisca Aprilia Cikita Samalelaway Pattimura University

e-mail:siscaapriolicikitasamalelaway@yahoo.com Abstract: this study aims to improve the ability to write essays of argumentation using the example non examples learning model. This type of research conducted collaboratively. The study was conducted in 2 cycles. Each cycle consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Research subjects are students of class XI mia 2 SMA Negeri 4 Ambon. The object of research is the ability of students to write essay arguments.

The results of this study indicate that the this study indicate that the score of each cycle has only increased slightly and can be refined in the second cycle students successfully achieve KKM. Then this research ends. Keywords: writing skills, argumentation, non examples example models.

PENDAHULUAN Bahasa merupakan sarana komunikasi, sebagai sarana komunikasi bahasa menjadi pintu masuk dalam memahami dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Cara mengembangkan pengetahuan terutama dalam bidang kebahasaan adalah dengan meningkatkan keterampilan menulis kita.

Sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa, menulis adalah usaha menuangkan dan mengkomunikasikan ide, pesan, gagasan, atau amanat secara tertulis dalam suatu teks. Untuk dapat mengkomunikasikannya dengan baik dan mudah dipahami orang lain sebagai pembacanya penulis harus mempunyai pengetahuan yang luas tentang ide, pesan, gagasan, amanat, yang akan disampaikan dan memiliki kemampuan dan keterampilan menggunakan perangkat unsur untuk menuangkannya dalam sebuah wacana. Menulis juga merupakan keterampilan bahasa unsur yang selalu ada dalam setiap proses pembelajaran siswa di sekolah, dengan menulis siswa akan menempuh seluruh proses dalam berbahasa.

Pembelajaran menulis perlu dikembangkan karena menulis memiliki berbagai manfaat, di antaranya: 1) menulis dapat mengembangkan kecerdasan siswa; 2) menulis dapat mengembangkan daya kreativitas siswa; 3) menulis mendorong siswa untuk memiliki keberanian dalam menyampaikan idenya. Melihat manfaat yang bisa didapat dari kegiatan menulis, maka kegiatan atau pembelajarn tentang menulis sangat penting dikembangkan dalam diri siswa sejak dini. Kesalahan pemakaian model pembelajaran mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran menulis karangan yang berimbas pada hasil belajar menulis siswa menjadi rendah.

Penggunaan model pembelajaran dalam penyampaian materi oleh guru haruslah yang tidak membosankan dan memudahkan siswa untuk mengerti, dan diharapkan siswa akan memiliki keterampilan dalam menulis karangan. Permasalahan tersebut sangatlah wajar terjadi karena kurangnya motivasi dari guru dan dari diri siswa sendiri untuk menguasai keterampilan menulis karangan misalnya karangan argumentasi, karangan argumentasi menjadi pilihan peneliti karena siswa diharuskan untuk menulis sesuatu hal yang benar bukan menulis hal yang tidak benar atau menyebarkan hoax lewat tulisan tersebut.

Argumen berarti memberikan sebuah alasan atau bukti Dengan sedikitnya motivasi yang diberikan membuat siswa kurang untuk membiasakan diri dalam menulis. Pada akhirnya karena tidak terbiasa menulis menyebabkan siswa kesulitan dalam menuangkan ide-ide dan gagasan dalam sebuah karangan. Berdasarkan uraian mendasar di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Example non examples pada Siswa Kelas X1-MIA 2 SMA Negeri 4

Ambon”.

Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul tersebut dengan alasan bahwa proses belajar siswa kelas XI SMA Negeri 4 Ambon masih terbatas oleh model pembelajaran yang masih konvensional dan tidak bervariasi, peneliti memilih kelas XI MIA 2 karena kelas tersebut memiliki jumlah siswa yang cukup banyak sehingga dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil yang baik. kelas tersebut merupakan kelas unggulan

dan peneliti tertarik untuk mengetahui apakah kelas unggulan tersebut memiliki peningkatan pada kemampuan menulis siswa yang masih rendah.

Siswa belum terlalu pandai memilih gagasan atau topik yang baik dalam sebuah cerita sehingga menghasilkan tulisan yang tidak begitu menarik. Penulis menemukan hal tersebut pada saat melakukan proses PPL/KKN di SMA Negeri 4 Ambon. Hal tersebut juga yang menjadialasanpenulismemilihSMANegeri 4 Ambon sebagai lokasipenelitian. Penelitian ini bertujuan Untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas X1 MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dengan menggunakan model pembelajaran example non examples.

METODE PENELITIAN Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan yang terfokus dalam kegiatan di kelas sehingga penelitiannya berupa penelitian tindakan kelas. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam pembelajaran di kelas, terutama deskripsi peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan argumentasi. Mampu tidaknya siswa dalam pembelajaran, hal ini sangat bergantung pada tindakan guru.

Penelitian tindakan pada penelitian ini terfokus pada rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dalam menulis karangan argumentasi dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa dalam menulis karangan argumentasi yang terjadi pada situasi kelas. Siklus Penelitian Perencanaan Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelas XI SMA NEGERI 4 AMBON. Menyiapkan bahan materi ajar atau alat peraga sebagai instrumen pendukung untuk memotivasi belajar siswa. Menyusun lembar pengamatan, baik guru dan siswa. Pelaksanaan Guru melakukan apersepsi, motivasi untuk mengarahkan siswa memasuki KD yang akan dibahas. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Siswa diminta untuk mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru. Guru membagi LKS yang memuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya

3. Pengamatan Tahap ini sebenarnya berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pengamatan ini dilakukan pada waktu tindakan sedang berjalan, jadi keduanya sedang berlangsung dalam waktu yang sama. Refleksi Melakukan evaluasi dengan menyimpulkan hal-hal yang harus diperbaharui pada langkah berikutnya adalah melakukan tinjauan terhadap keberhasilan dan kekurangan yang terjadi pada proses pembelajaran sesuai dengan materi menulis karangan argumentasi dengan model example non examples yang telah dipraktikan di kelas sebagai refleksi pemahaman tiap siswa.

PEMBAHASAN Penyajian Hasil Penelitian Pembelajaran Siklus 1 Pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan. Berikut hasil PTK yang dilaksanakan. Siklus 1 pertemuan 1 Hasil Angket Tabel 4.1 No _ Pertanyaan _ Siswa yang menjawab _ _ _ Ya _ Tidak _ _1 _ Apakah anda menyukai pelajaran Bahasa Indonesia? _25 _1 _2 _ Apakah materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang disajikan guru menarik ? _24 _2 _3 _ Apakah anda menyukai materi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya keterampilan menulis ? _24 _2 _4 _ Apakah anda pernah mengalami kesulitan saat menulis? _14 _12 _5 _ Apakah guru pernah memberikan motivasi kepada anda sewaktu mengalami kesulitan saat menulis ? _22 _4 _6 _ Pernahkah guru memberikan contoh menulis yang baik ? _22 _4 _7 _ Apakah selama ini guru menggunakan model pembelajaran yang bervariasi ? _12 _14 _8 _ Apakah anda pernah mendengar tentang model pembelajaran Example Non Examples ? _5 _21 _9 _ Apakah model pembelajaran Example Non Examples pernah dilakukan disekolah ini ? _5 _21 _10 _ Apakah guru pernah melaksanakan pembelajaran kemampuan menulis menggunakan model pembelajaran Example Non Examples ? _5 _21 _11 _ Menurut anda masih adakah kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya materi kemampuan menulis karangan melalui model pembelajaran Example Non Examples? _22 _4 _12 _ Menurut anda, apakah dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples dapat meningkatkan kemampuan menulis ? _18 _8 _ _ Penilaian diri sendiri (Self Assesment) Tabel 4.2

No _ Pertanyaan _ Siswa yang menjawab _ _ _ Ya _ Tidak _ _1
_ Apakah anda senang dengan peningkatan kemampuan menulis ? _18 _8 _2
_ Apakah dalam peningkatan kemampuan menulis, model pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan kurikulum ? _26 _ - _3 _ Apakah anda pernah mengalami kesulitan saat proses peningkatan kemampuan menulis dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru ? _22 _4 _4 _ Selama proses peningkatan kemampuan menulis berlangsung, apakah anda melihat guru mengalami kesulitan dengan model pembelajaran yang digunakan ? _20 _6 _5 _ Apakah guru memberikan motivasi pada saat anda tidak dapat menulis dengan baik ? _25 _1 _6

_Apakahdapernahmendengar model pembelajaranExample Non Examples? _- _26 _ _7
_Menurutandaapakahdenganmenggunakan model pembelajaranExample Non
Examples, andamenjadilebihmemahamipembelajaranmenuliskaranganargu mentasi ?
_19 _7 _ _

Siklus 1 Pertemuan ke -2 Hasil penilaian Menulis Karangan Argumentasi Tabel 4.3

No_Kode Siswa_Penggunaan Bahasa_Isi Karangan_EjaandanTanda Baca_Jumlah Skor
_Nilai_Ket __1_S1_2_2_2_6_50_BelumMencapai KKM __2_S2_2_2_2_6_50
_BelumMencapai KKM __3_S3_2_2_1_5_41.6_BelumMencapai KKM __4_S4_2_2_1
_5_41.6_BelumMencapai KKM __5_S5_3_3_3_9_75 __6_S6_3_2_2_7_58.3
_BelumMencapai KKM __7_S7_3_4_3_10_83.3 __8_S8_3_3_1_7_58.3
_BelumMencapai KKM __9_S9_3_2_1_6_50_BelumMencapai KKM __10_S10_2_3_2
_7_58.3_BelumMencapai KKM __11_S11_3_2_1_6_50_BelumMencapai KKM __12
_S12_2_2_2_6_50_BelumMencapai KKM __13_S13_3_3_1_7_58.3_BelumMencapai
KKM __14_S14_3_3_1_7_58.3

_BelumMencapai KKM __15_S15_3_3_3_9_75 __16_S16_3_3_1_7_58.3
_BelumMencapai KKM __17_S17_2_3_1_6_50. _BelumMencapai KKM __18_S18_3
_3_3_9_75 __19_S19_2_4_1_7_58.3_BelumMencapai KKM __20_S20_2_3_1_6
_50_BelumMencapai KKM __1_S21_2_2_1_5_41.6_BelumMencapai KKM __22_S22
_3_2_1_6_50_BelumMencapai KKM __23_S23_3_4_3_10_83.3 __24_S24_2_2_1
_5_41.6_BelumMencapai KKM __25_S25_2_2_1_5_41.6_BelumMencapai KKM __26
_S26_3_2_1_6_50_BelumMencapai KKM __Jumlah_1457.7 __Rata-rata kelas_56.06_
_Nilai KKM : 75 Yang memenuhi nilai KKM 5 orang , Yang tidak memenuhi KKM 21
orang = 83% 2 Pembelajaran Siklus 2 a. Siklus 2 Pertemuan ke-1 1) Hasil Penilaian
Menulis Karangan Argumentasi Tabel 4.5

No_KodeSiswa_Penggunaanbahasa_Isi karangan_Ejaandantandabaca_Jumlahskor
_Nilai_Ket __1_S1_4_3_4_11_91,6_Mencapai KKM __2_S2_3_3_3_9_75_Mencapai
KKM __3_S3_3_3_3_9_75_Mencapai KKM __4_S4_3_3_3_9_75_Mencapai KKM _
_5_S5_4_3_3_10_83.3_Mencapai KKM __6_S6_3_3_3_9_75_Mencapai KKM __7
_S7_4_3_3_10_83.3_Mencapai KKM __8_S8_3_3_3_9_75_Mencapai KKM __9_S9
_3_4_3_10_83.3_Mencapai KKM __10_S10_3_2_2_7_58.3 __11_S11_4_2_3_9
_75_Mencapai KKM __12_S12_3_4_3_10_83.3_Mencapai KKM __13_S13_3_4_3
_10_83.3

_Mencapai KKM __14_S14_3_3_3_9_75_Mencapai KKM __15_S15_3_3_3_9_75
_Mencapai KKM __16_S16_3_3_3_9_75_Mencapai KKM __17_S17_3_3_2_8_66.6_
__18_S18_3_4_3_10_83.3_Mencapai KKM __19_S19_3_3_2_8_66.6 __20_S20_3
_2_2_7_58.3_Mencapai KKM __21_S21_3_2_1_6_50 __22_S22_3_3_3_9_75
_Mencapai _____KKM __23_S23_3_4_3_10_83.3_Mencapai KKM __24_S24_3
_3_3_9_75_Mencapai KKM __25_S25_4_3_3_10_83.3_Mencapai KKM __26_S26_3
_3_3_9_75_Mencapai KKM __Jumlah_1807.9 __Rata-rata Kelas_69.53_
_NilaiKKM : 75 Yang belummencapainilai KKM 4 orang , Yang sudah mencapai KKM 22

orang =85% Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi awal peneliti saat melakukan proses PPK di SMA Negeri 4 Ambon tentang kemampuan menulis siswa.

Dari hasil observasi awal tersebut, peneliti menemukan bahwa kemampuan menulis karangan argumentasi siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon masih rendah, hal ini dibuktikan dengan masih banyak nilai karangan siswa yang belum mencapai standar KKM yakni 70. Dari hasil wawancara dengan guru, diperoleh keterangan bahwa guru belum pernah menggunakan model pembelajaran Example Non Examples sebagai model pembelajaran. Guru hanya memakai model yang biasanya dipakai yaitu tanya jawab. Meskipun sudah memberikan penjelasan melalui model tanya jawab, siswa masih kesulitan menulis karangan argumentasi. Kesulitan siswa yaitu penggunaan bahasa serta penggunaan ejaan dan tanda-tanda baca.

Proses Pelaksanaan Siklus I Proses pelaksanaan siklus 1 terbagi dalam dua kali pertemuan, masing-masing pertemuan berlangsung selama 2x45 menit. Siklus I Pertemuan ke-1 Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2019 di kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon. Pembelajaran siklus 1 pertemuan ke 1 difokuskan pada pemahaman materi karangan argumentasi tentang pengertian, ciri-ciri, langkah-langkah, tujuan dan cara penulisan karangan argumentasi yang benar sesuai EYD.

Temuan yang diperoleh dari siklus 1 pertemuan 1 adalah sebagai berikut : Hasil Angket Berdasarkan tabel 4.1 hasil angket menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon, bisa dikatakan bahwa selama ini guru belum pernah menggunakan model pembelajaran Example Non Examples sebagai pembelajaran. Hasil Penilaian Diri Sendiri (self Assesment) Berdasarkan tabel 4.2

dapat diketahui hasil penilaian diri sendiri yang dilakukan oleh siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dalam mengikuti pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples. Sebanyak 19 siswa merasa dapat memahami pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples Siklus I pertemuan ke- 2 Siklus I pertemuan ke 2 dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2019. Proses pelaksanaan siklus I pertemuan ke 2 dimulai dengan penyampaian tujuan pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples.

Kegiatan pertama yang dilakukan siswa pada pertemuan kedua ini adalah cara menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples Kegiatan akhir dalam pembelajaran siklus I pertemuan ke 2 adalah siswa dan

guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran serta siswa mengumpulkan hasil penulisan karangan setelah waktu pelajaran telah selesai. Hasil Penilaian Menulis Karangan Argumentasi Berdasarkan tabel 4.3 penilaian penulisan karangan argumentasi siswa didasarkan pada aspek penggunaan bahasa, isi karangan, dan penggunaan ejaan dan tanda baca. Ketiga aspek tersebut dijelaskan masing-masing dalam 4 indikator, dengan demikian kisaran nilai adalah 12.

Pada akhir pertemuan ke-2 siklus I, setelah hasil karangan siswa diperiksa, dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 26 siswa, terbukti hanya 5 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sedangkan 21 siswa belum mencapai nilai KKM. Data kesulitan siswa Berdasarkan tabel 4.4 diketahui kesulitan yang dialami siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples terletak pada penggunaan ejaan dan tanda baca yang menjadi kesulitan bagi sebagian besar siswa, dan isi karangan bagi beberapa siswa. Proses Pelaksanaan Siklus 2 Siklus 2 pertemuan ke-1 Proses pelaksanaan siklus 2 berlangsung pada tanggal 27 Agustus 2019.

Siklus 2 dilaksanakan karena pembelajaran pada siklus 1 belum mengatasi masalah siswa dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples. Pelaksanaan siklus 2 didasarkan pada kekurangan siswa pada siklus 1. Faktor pertama pada siklus 2 yaitu lebih kepada aspek isi karangan serta penggunaan ejaan dan tanda baca dalam menulis karangan argumentasi. Selanjutnya guru menerangkan, melakukan proses tanya jawab, dan memberi penjelasan kembali kepada siswa tentang karangan argumentasi, dengan tujuan agar siswa dapat lebih memahami apa itu karangan argumentasi dan dapat mengutarakan pendapat mereka secara lebih lengkap serta dapat menggunakan ejaan dan tanda baca dengan tepat.

Berdasarkan hasil tanya jawab dan pengulangan penjelasan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa sebenarnya siswa sudah mampu dalam menulis sebuah karangan argumentasi secara lengkap dan menggunakan ejaan dan tanda baca secara tepat. Oleh karena itu, guru menugaskan kembali siswa menulis karangan argumentasi dengan kata-kata mereka sendiri sesuai dengan gambar yang ditampilkan 1). Hasil Penilaian Menulis Karangan Argumentasi Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon. Pada siklus 1 pencapaian ketuntasan minimal hanya terdapat 5 siswa yang mencapai nilai KKM dengan rata-rata kelas 56.06.

sedangkan pada siklus 2, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 22 orang siswa dengan rata-rata kelas 69.53. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples, dapat memberikan

pengaruh positif dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. 2). Data Kesulitan Siswa Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa kesulitan yang dialami siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples sebanyak 4 orang siswa.

Masalah yang dialami sebagian besar terdapat pada penggunaan ejaan dan tanda baca. Siklus 2 Pertemuan Ke- 2 (Refleksi) Siklus 2 pertemuan ke- 2 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2019. Pertemuan ke- 2 ini difokuskan untuk merevisi hasil menulis siswa. Guru kembali mengulang pembelajaran yang difokuskan pada penulisan ejaan dan tanda baca yang belum tepat. Setelah kegiatan itu selesai, guru bersama dengan siswa melakukan refleksi terhadap hasil pembelajaran. Dari hasil refleksi yang dilakukan, diketahui hasil pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples memberikan peningkatan terhadap hasil belajar siswa, mak kegiatan pembelajaran ditutup pada siklus 2 dengan penguatan dari guru. Hasil Penilaian diri Sendiri (Self Assesment) Berdasarkan tabel 4.7

dapat diketahui bahwa keseluruhan siswa merasa lebih memahami pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples Hasil Angket Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa sebanyak 22 siswa merasa tidak ada kesulitan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples, secara tidak langsung siswa menjadi lebih memahami tentang pembelajaran menulis karangan argumentasi. KESIMPULAN Berdasarkan penyajian data dan hasil pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, memberi kemudahan, dan menyenangkan bagi siswa Dengan menggunakan model pembelajaran Example Non Examples dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi siswa kelas XI MIA 2 SMA Negeri 4 Ambon mengurangi kejenuhan dan rasa bosan dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi dan membuat siswa menjadi lebih memahami pembelajaran menulis karangan argumentasi DAFTAR PUSTAKA Arikunto. S. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* Praktek Edisi Revisi VI. Rineka Cipta: Jakarta Cahyo. 2018. "Jenis Karangan disertai Ciri-ciri dan Contohnya". https://kependidikan.com/jenis-karangan/?epi=7%2CPAGE_ID10%2C4321012725. Diakses pada tanggal 30 Januari Hamdayana, Jumanta. 2004. *Model dan Metode pembelajaran kreatif berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia Hartama.M. I.C. 2016. "Kemampuan Menulis Argumentasi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun

Pelajaran 2015/2016". Skripsi. Lampung : universitas Lampung Kitabah. M. 2018. "Tujuan Karangan Argumentasi". <http://ppg .Spada. Ristekdikti. Go.id/ mod/ page/ view.php?id=20293..>(

Diakses 22 Maret) Kusumaningsih, Dewi, dkk. 2013. Terampil Berbahasa Indonesia. Yogyakarta: ANDI Mahsun. 2014. Teks dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Depok: Raja grafindopersada Nurgiyantoro. B. (2012). Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFE Rusman, 2010. Model-Model pembelajaran disik edua. Depok: Raja grafindopersada

Sukasworo, Sartini.,1990. Bahasa Indonesia untuk SMA 1 Bidang Membaca, menulis, kosa kata, pragmatic. Yogyakarta: Kanisi.

INTERNET SOURCES:

<1% - www.researchgate.net > publication > 343847194
<1% - digilib.uns.ac.id > dokumen > abstrak
<1% - journal.ikipsiliwangi.ac.id > index > parole
<1% - adoc.pub > pembelajaran-keterampilan-menulis
<1% - www.chegg.com > homework-help > questions-and
<1% - digilib.uinsby.ac.id > 16370 > 5
<1% - www.ainamulyana.info > 2015 > 06
<1% - roboguru.ruangguru.com > question > untuk
<1% - digilib.uinsby.ac.id > 19521 > 6
<1% - jurnal.uns.ac.id > paedagogia > article
<1% - kumparan.com > berita-terkini > contoh-rumusan
<1% - eprints.ums.ac.id > 65344 > 10
<1% - www.kompasiana.com > muhamad48158 > 60f6985606310e13
1% - digilib.uinsby.ac.id > 10923 > 6
<1% - blog.kejarcita.id > 7-hal-yang-perlu-diperhatikan
<1% - digilib.uinsby.ac.id > 984 > 7
<1% - penampilkita.com > alasan-harus-menyukai
<1% - www.informasiguru.com > 2017 > 04
<1% - e-journal.unipma.ac.id > index > PE
<1% - www.coursehero.com > file > p5ck43cu
<1% - text-id.123dok.com > document > 4yr0dej7y-proses
<1% - www.slideshare.net > soal-siklus-ipertemuan1
<1% - repository.uksw.edu > bitstream > 123456789/10962/4
<1% - adoc.pub > penerapan-model-example-non-example
<1% - adoc.pub > pembelajaran-menulis-karangan
<1% - dadzikra.blogspot.com > 2012 > 01
1% - core.ac.uk > download > pdf
<1% - www.neliti.com > publications > 7063
1% - www.gurupendidikan.co.id > ejaan-dan-tanda-baca
<1% - kuisatu.com > seorang-guru-mengajukan-pertanyaan
<1% - digilib.uns.ac.id > dokumen > download
<1% - repository.uksw.edu > bitstream > 123456789/4495/5
<1% - adoc.pub > kesulitan-kesulitan-yang-dialami-siswa
<1% - www.misjuli.com > 2015 > 02
<1% - www.coursehero.com > file > p5rlvn9

<1% - repository.radenintan.ac.id › 1032 › 6
<1% - ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id › artikel › impelem
<1% - repository.unpas.ac.id › 10232 › 6
<1% - www.coursehero.com › file › p4t1f4u1l
<1% - onesearch.id › Record › IOS1607
<1% - eprints.ums.ac.id › 55842 › 8